

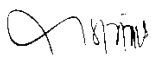

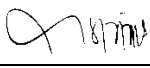


LAMPIRAN

Lampiran 1 : Catatan Bimbingan

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Siti Juliaha
NIM : 232FK04007
Judul KIAN :
Pembimbing :

No	Hari,Tanggal	Catatan Pembimbing	paraf
1	30 Desember 2024	1. Pada tahap perkembangan keluarga lansia tugas nya apa saja 2. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi itu dilihat dari tugas 3. Pada riwayat kesehatan keluarga inti, tindakan yang telah dilakukan oleh klien apa saja 4. Denah rumah harus sesuai dengan arah mata angin, luas tanahnya berapa 5. Struktur keluarga sesuaikan 6. Stress jangka pendek dan panjangnya apa 7. Diagnosa harus yang mengacu pada komunitas	
2	3 Januari 2025	1. Masukan hasil pengkajian pada lansia 2. Untuk menentukan diagnosa prioritas lakukan skoring 3. Tambahkan diagnosa terkait resiko jatuh	
3	4 januari 2024	Intervensi sesuaikan dengan data yg didapatkan dan masalah yang ditemukan	
4	8 januari 2024	Implementasi buat perhari dan jam nya, sesuai intervensi yang sudah dibuat	
5	4 februari 2024	Cek Kembali prioritas diagnose keperawatan	


LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa :

NIM :

Judul KIAN :

Pembimbing :

No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing	paraf
	13/12/25	<p>- BAB I → umum - Khusus</p> <ol style="list-style-type: none"> ① Lansia ② Fokus Hipertensi pd lansia ③ Angka kejadian —"— data big sd data tempat. Penelitian / praktek ④ penatalaksanaan Hidroterapi sd - Mekanisme —"— - keuntungan —"— ⑤ Hasil² penelitian ttg Hidroterapi "Banyakin EBP nya." <p>BAB II</p> <ol style="list-style-type: none"> ① Lansia ② Fokus Hipertensi Lansia ③ konsep teori askep <u>keluarga</u> — " — dgn Hipertensi <p>BAB III</p> <ol style="list-style-type: none"> ① tambahkan data dlm analisis data MMSE, Bartel, dll. ② intervensi modifikasi sesuai kebutuhan klien. ③ Jam / waktu pelaksanaan intervensi P1 - P2. 	

Lampiran 2 : EBP

EVIDENCE BASED PRACTICE

1. Step 0 : Cultive a Sprit Of Inguiry

1. Apa saja intervensi yang dapat dilakukan pada pasien yang mengalami hipertensi?
2. Bagaimana efektifitas rendam kaki air hangat pada pasien yang mengalami hipertensi?

2. Step 1 : Ask Clinical Questions In PICOT

Sebelum mencari bukti ilmiah terbaik, peneliti harus Menyusun pertanyaan PICOT sesuai dengan fenomena yang akan diteliti :

P : Pasien yang mengalami hipertensi

I : rendam kaki air hangat

C : Tidak ada

O : Untuk mengetahui pengaruh rendam kaki air hangat terhadap pasien yang mengalami hipertensi

T : Waktu penelitian 2021-2023

3. Step 2 : Search For The Best Evidence

Mencari kata kunci untuk mengumpulkan bukti-bukti

1. *Keyword* dan *Boolean and* :
Rendam kaki air hangat, hipertensi, lansia
2. Mencari *Literature* :
 - a. Kriteria inklusi :
Jurnal yang dipublikasikan dalam waktu 10 tahun terakhir dari mulai 2014-2024
 - b. Kriteria Ekslusi
Fokus pembahasan atau populasi merupakan lansia

3. Bukti Literature yang didapatkan

1. Penerapan rendam kaki air hangat untuk menurunkan tekanan darah pada lansia hipertensi
2. Analisa pengaruh terapi rendam kaki air hangat terhadap penurunan tekanan darah di rw 008 kelurahan margahayu kota bekasi
3. Asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan aman nyaman dengan pemberian rendam kaki air hangat untuk menurunkan hipertensi pada lansia di tatanan keluarga

4. Step 3: Table Literature Review

	Jurnal 1	Jurnal 2	Jurnal 3	Jurnal 4	Jurnal 5
Judul, Penulis dan Sumber	Judul: “Penerapan rendam kaki air hangat untuk menurunkan tekanan darah pada lansia hipertensi” Tahun 2021 (Arifin & Mustofa, 2021)	Judul: “Asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan aman nyaman dengan pemberian rendam kaki air hangat untuk menurunkan hipertensi pada lansia di tatanan keluarga” Tahun 2024 (Rilo & Aprilya, 2024)	Judul: “Rendam Kaki Menggunakan Air Hangat pada Lansia dengan Hipertensi” Tahun 2021 (Nurapiani & Mubin, 2021)	Judul: “Penerapan terapi rendam kaki menggunakan air hangat pada kelompok lansia dengan hipertensi di wilayah kalijudan surabaya” Tahun 2023 (Wiliyanarti, 2023)	Judul: “Pengaruh Hidroterapi Rendam Kaki Air Hangat terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi di Dusun Kembangan, Candibinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta” Tahun 2022 (Widyaswara et al., 2022)
Penerbit	Ners Muda	Jurnal Kesehatan STIKes Sumber Waras	Holistic Nursing Care Approach	Jurnal pengabdian masyarakat borneo	Jurnal Keperawatan Klinis dan Komunitas

Tujuan penelitian	Mengetahui penurunan tekanan darah pada lansia hipertensi setelah dilakukan terapi rendam kaki air hangat.	Untuk mengetahui bagaimana asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan aman nyaman (pemberian rendam kaki air hangat) untuk menurunkan tekanan darah tinggi pada lansia ditatanan keluarga.	Mengetahui tingkat efektifitas terapi rendam kaki menggunakan air hangat dapat menurunkan hipertensi pada lansia	Untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan lansia dalam menerapkan terapi rendam kaki menggunakan air hangat pada lansia dengan Hipertensi.	Untuk mengetahui pengaruh hidroterapi rendam kaki air hangat terhadap penurunan tekanan darah pada lansia hipertensi.
Metode penelitian	Metode studi kasus ini adalah deskriptif	Penelitian ini menggunakan jenis studi kasus dengan metode deskriptif	Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif	Metode pengabdian yang digunakan adalah pendidikan kesehatan dan pendampingan lansia	Penelitian ini menggunakan metode penelitian quasi eksperimen dengan cara pengukuran tekanan darah sebelum dilakukan intervensi hidroterapi rendam kaki air hangat dan setelah itu dilakukan pengukuran tekanan darah kembali
Participan	2 orang lansia yang menderita hipertensi	2 orang	2 lansia	10 orang lansia yang terdiagnosis hipertensi	sampel menggunakan teknik random

				serta tidak rutin mengkonsumsi obat antihipertensi.	sampling dengan subjek penelitian sebanyak 10 orang kelompok intervensi dan 11 orang kelompok kontrol.
Hasil	Dari hasil studi kasus tekanan darah dari kedua klien terdapat penurunan sesudah terapi rendam kaki air hangat. Klien 1 tekanan darahnya menurun dari 180/100 mmHg menjadi 140/80 mmHg. Sementara klien 2 dari 160/100 mmHg menjadi 140/70 mmHg. Studi kasus ini membuktikan bahwa	Penelitian ini menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dari tekanan darah pada kedua klien setelah diberikan terapi rendam kaki air hangat. Klien 1 tekanan darahnya menurun dari 149/79 mmHg menjadi 115/90 mmHg. Sementara klien 2 dari 145/79 mmHg menjadi 131/83 mmHg.	Setelah dilakukan implementasi ada perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pemberian terapi rendam kaki menggunakan air hangat terjadi penurunan tekanan darah pada lansia hipertensi. Rata-rata penurunan pada ke 2 lansia yang dilakukan implementasi selama 3 hari yaitu sistolik 10,5 mmHg diastolik 7 mmHg dan MAP 8,5	Hasil didapatkan lansia mampu mengetahui cara non farmakologi dalam menurunkan tekanan darah, sehingga terapi ini dapat diaplikasikan sebagai terapi yang mudah dilakukan secara mandiri. Pendampingan pada lansia yang beresiko hipertensi penting guna mencegah komplikasi yang terjadi.	Hasil penelitian menunjukkan pada kelompok intervensi yang dilakukan terapi rendam kaki air hangat terdapat perbedaan tekanan darah sistolik yang signifikan sebelum dan sesudah intervensi, namun tidak pada tekanan diastolik. Sementara pada kelompok kontrol yang hanya meminum obat anti hipertensi terdapat perbedaan tekanan darah

	pemberian terapi rendam kaki air hangat efektif guna penurunan tekanan darah pada lansia hipertensi		mmHg. Terapi rendam kaki menggunakan air hangat efektif menurunkan tekanan darah yang dialami lansia		sistolik dan diastolik. Terdapat perbedaan sistolik dan diastolik pada kelompok intervensi dan kontrol. Artinya meskipun pada tekanan darah diastolik pada kelompok intervensi tidak ada penurunan yang signifikan namun masih lebih baik dibandingkan kelompok kontrol.
--	---	--	--	--	--

5. Step 5 Evaluasi

Hasil didapat dari ke 5 jurnal bahwa rendam kaki air hangat pada pasien yang mengalami hipertensi terbukti efektif terhadap mengurangi darah tinggi. Penerapan rendam kaki air hangat dari ke 5 jurnal berbeda beda waktu yang dibutuhkan.

6. Step 6 Desemination

1. Oral presentasi
2. Small group presentasi

Lampiran 3 : Dokumentasi Aplikasi EBP



Lampiran 4 : Standar operasional prosedur terapi rendam kaki air hangat terhadap penurunan tekanan darah pada lansia hipertensi

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	PROSEDUR RENDAM KAKI AIR HANGAT
PENGERTIAN	Pengobatan ini menggunakan air untuk menjaga kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit dengan menyampaikan suhu dan memberikan tekanan pada tubuh seperti menggunakan pusaran air, di mana dapat merangsang ujung saraf dan menimbulkan efek refleks. Efek refleks berdampak pada pembuluh darah dalam hal menghasilkan perubahan aliran darah dan fungsi metabolisme (Ilkafah, 2021).
TUJUAN KEBIJAKAN	Untuk menurunkan tekanan darah
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 2. Persiapan Alat <ol style="list-style-type: none"> b. Sphygmomanometer c. Baskom/ember d. Handuk e. Air hangat suhu 38-40°C f. Termometer 3. Pelaksanaan <ol style="list-style-type: none"> a. Orientasi/salam terapeutik <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam kepada Responden 2. Memperkenalkan diri (nama dan identitas singkat peneliti) kepada Responden 3. Menanyakan nama dan panggilan nama Responden b. Evaluasi/validasi <ol style="list-style-type: none"> 8. Menanyakan perasaan Responden saat ini 9. Menanyakan masalah yang dirasakan c. Kontrak (topik, waktu, dan tempat) <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tujuan kegiatan yaitu mengenalkan terapi rendam kaki air hangat dan cara penggunaannya 2. Menjelaskan tujuan Tindakan 3. Menjelaskan berapa lama waktu yang digunakan selama terapi rendam kaki air hangat d. Pelaksanaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Air hangat kira-kira 5 liter dengan suhu 38-40°C 2. Siapkan tensi, handuk, dan ember/baskom 3. Kemudian anjurkan Responden duduk dikursi dengan rileks, lalu lakukan tensi pada klien 4. Kemudian tuangkan air hangat tersebut kedalam ember/baskom

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Setelah itu rendam kaki ke dalam ember/baskom tersebut sampai pergelangan kaki selama 20-30 menit 6. Setelah itu angkat kedua kaki, lalu keringkan dengan handuk 7. Setelahnya tensi ulang responden <p>e. Terminasi/evaluasi respon responden</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengobservasi tekanan darah responden setelah dilakukan terapi rendam kaki air hangat 2. Menanyakan perasaan responden setelah dilakukan terapi rendam kaki air hangat 3. Rencanakan tindak lanjut untuk terapi berikutnya dengan responden
--	--

Sumber : Lailatus Suro'iyah, 2023

Lampiran 5 : Hasil Observasi



Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Siti Juliaha

NIM : 191FK03032

Tempat/Tanggal Lahir : Sumedang, 23 Februari 2001

Alamat : Dsn. Bojong reungit Rt 04 Rw 05, Desa
Jatimukti, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten
Sumedang, Kode Pos 45363

E-mail : siti.julaeha182@gmail.com

No. HP : 087819718960

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Jatiroke I : Tahun 2009-2015
2. SMPN 2 Jatinangor : Tahun 2015-2017
3. SMK Bhakti Kencana Cileunyi : Tahun 2017-2019
4. Sarjana Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana : Tahun 2019-2023
5. Profesi Ners
Universitas Bhakti Kencana : Tahun 2024-2025

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Badan PPSPDM Kesehatan
Kementerian Kesehatan

Student Paper

4%

2

repository.poltekkes-kaltim.ac.id

Internet Source

3%

3

repo.stikesperintis.ac.id

Internet Source

1%

4

html.pdfcookie.com

Internet Source

1%

5

Submitted to Universitas Bengkulu

Student Paper

1%

6

Submitted to Konsorsium PTS Indonesia -
Small Campus II

Student Paper

<1%

7

Submitted to Universitas Pendidikan
Indonesia

Student Paper

<1%

8

repository.unimugo.ac.id

Internet Source

<1%

9

repository.stikes-bhm.ac.id

Internet Source

<1%

10

www.slideshare.net

Internet Source

<1%

11

dr-suparyanto.blogspot.com

Internet Source

<1%